

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran geografi SMA pada materi dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan berbasis pendekatan saintifik sudah layak untuk digunakan di sekolah dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil validasi oleh beberapa orang validator menunjukkan hasil sangat baik dan hasil uji coba pada modul geografi berbasis pendekatan saintifik layak digunakan di sekolah. Uji coba ini dilakukan dua tahap, yakni uji coba terbatas dan uji coba general. Berdasarkan persentase persepsi peserta didik terhadap modul untuk uji coba terbatas mendapatkan kriteria penilaian sangat baik dengan skor rata-rata persentase 84% dan untuk uji coba general 85%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya untuk meningkatkan aktivitas peserta didik maka diharapkan kepada guru untuk mengembangkan modul pembelajaran geografi berbasis pendekatan saintifik pada materi-materi lain.
2. Peneliti mengharapkan dengan adanya modul yang telah dikembangkan ini, peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar dapat belajar secara mandiri tanpa bergantung dengan apa yang guru sampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Susilo. 2016. *Pengembangan modul berbasis pembelajaran saintifik Untuk peningkatan kemampuan mencipta siswa dalam Proses pembelajaran akuntansi siswa kelas XII SMA N 1 Slogohim*. jurnal pendidikan ilmu sosial, Vol 26, No.1, Juni 2016, ISSN: 1412-3835.
- Aprilyanto, Suleman, 2015. *Pengembangan Sajian Bahan Ajar Berbasis Taksonomi Unjuk Kerja Merpill Pada Pembelajaran Teori Tumbuhan*. Skripsi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Amal. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo.
- Dwi, Komala, Dewi. 2017, *Pengembangan modul pembelajaran geografi SMA berbasis pendekatan saintifik: jurnal pendidikan geografi*.
- Dick, W. dan Cerey. L. 2009. *The Syestematic Design Intruction*. Glenviw: Scott, Foresmand and Company.
- Direktorat Jendral Pengembangan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan. 2016. *Penulisan Modul*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. (2008). *Pedoman Penulisan Modul*. Jakarta: Departement Pendidikan Nasional
- Kurniawati, S. Sri, W. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis IT Pokok Bahasan Getaran Dan Gelombang Pada Pembelajaran IPA Di SMP*. Jurnal pendidikan fisika. Vol. 3 No. 3 : 301-305.
- Kemendikbud, 2016. *Konsep Pendekatan Scientific*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan RI (2013). Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lihawa, Fitryane. 2016. *Pengembangan Kamus Istilah Geografi Dalam Bahasa Gorontalo Berbasis Web*. Universitas Negeri Gorontalo : Gorontalo.
- Majid, Abdul, 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendikbud No. 81. A. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Somantri Lili dan Nurul Huda. 2016. *Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1 untuk X Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*.
- Sungkono, dkk. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Suwahono, "Pengembangan Sistem Penilaian Keterampilan Generic Kimia", Disertasi (Yogyakarta: Progam Pascasarjana UNY, 2012).
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R%D*. Bandung: Alfabeta
- Thiagarajan dkk, *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*.
- Trianto, (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- UNESCO, 2012. *Education for All Global Monitoring Repor*. Prancis: UNESCO.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.